

PENGANGGURAN, INFLASI & DEFLASI

Pertemuan 12

Pengertian Pengangguran

Pengangguran atau **tuna karya** adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya.

Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Ketidadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Akibat Pengangguran Jangka Panjang

Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan per kapita suatu negara.

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, dikenal istilah "pengangguran terselubung" di mana pekerjaan yang semestinya bisa dilakukan dengan tenaga kerja sedikit, dilakukan oleh lebih banyak orang.

Jenis-jenis Pengangguran

1. Berdasarkan jam kerja

Berdasarkan jam kerja, pengangguran dikelompokkan menjadi 3 macam:

- a. **Pengangguran Terselubung** (*Disguised Unemployment*) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena suatu alasan tertentu.
- b. **Setengah Menganggur** (*Under Unemployment*) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.
- c. **Pengangguran Terbuka** (*Open Unemployment*) adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal.

Jenis-jenis Pengangguran

2. Berdasarkan penyebab terjadinya

Berdasarkan penyebab terjadinya, pengangguran dikelompokkan menjadi 7 macam:

- a. **Penganggffuran friksional** (*frictional unemployment*)
- b. **Pengangguran konjungtural** (*cycle unemployment*)
- c. **Pengangguran struktural** (*structural unemployment*)
- d. **Pengangguran musiman** (*seasonal Unemployment*)
- e. **Pengangguran siklikal**
- f. **Pengangguran teknologi**
- g. **Pengangguran siklus**

Pengangguran friksional

(frictional unemployment)

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang sifatnya sementara yang disebabkan adanya kendala waktu, informasi dan kondisi geografis antara pelamar kerja dengan pembuka lamaran pekerja tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan kerja. Semakin maju suatu perekonomian suatu daerah akan meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.

Pengangguran konjungtural (*cycle unemployment*)

Pengangguran konjungtural (*cycle unemployment*)

Pengangguran konjungtural adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan gelombang (naik-turunnya) kehidupan perekonomian/siklus ekonomi.

Pengangguran struktural (*structural unemployment*)

Pengangguran struktural (*structural unemployment*)

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi dan corak ekonomi dalam jangka panjang.

Pengangguran struktural bisa diakibatkan oleh beberapa kemungkinan, seperti:

- Akibat permintaan berkurang
- Akibat kemajuan dan penggunaan teknologi
- Akibat kebijakan pemerintah

Pengangguran musiman (*seasonal Unemployment*)

Pengangguran musiman (*seasonal Unemployment*)

Pengangguran musiman adalah keadaan menganggur karena adanya fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek yang menyebabkan seseorang harus nganggur.

Contohnya seperti:

- a. petani yang menanti musim tanam
- b. pedagang durian yang menanti musim durian.

Pengangguran siklikal

Pengangguran siklikal

Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang menganggur akibat imbas naik turun siklus ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran kerja.

Pengangguran teknologi

Pengangguran teknologi adalah: Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang terjadi akibat perubahan atau penggantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin-mesin.

Pengangguran siklus

Pengangguran siklus adalah pengangguran yang diakibatkan oleh menurunnya kegiatan perekonomian karena terjadi resesi. Pengangguran siklus disebabkan oleh kurangnya permintaan masyarakat (*aggrerate demand*).

Akibat buruk keatas kegiatan perekonomian

1. Pengangguran menyebabkan masyarakat tdk memaksi mumkan tingkat kemakmuran.
2. Pengangguran menyebabkan pendapatan pajak pemerintah berkurang.
3. Pengangguran tidak menggalakkan pertumbuhan ekonomi

Akibat buruk keatas individu dan masyarakat

Akibat buruk keatas individu dan masyarakat

1. Pengangguran menyebabkan kehilangan mata pencaharian dan pendapatan.
2. Pengangguran dapat menyebabkan kehilangan keterampilan.
3. Pengangguran dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik.

Pengangguran di Negara-negara berkembang

Pengangguran di Negara-negara berkembang

1. Pengangguran tersembunyi
2. Pengangguran musiman
3. Setengah menganggur

Pengertian Inflasi

inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

Macam Macam Inflasi

1. Berdasarkan Keadaan

- a. Inflasi ringan : dibawah 10 % setahun
- b. Inflasi sedang : 10 % - 30 % setahun
- c. Inflasi berat : 30 % - 100 % setahun
- d. Hiper Inflasi : diatas 100 % setahun

2. Berdasarkan penyebabnya :

- a. Demand Inflation: inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat terhadap akan berbagai barang terlalu kuat.
- b. Cost Inflation: inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi. Pada Cost Push Inflation tingkat penawaran lebih rendah dibandingkan tingkat permintaan.

Macam Macam Inflasi

3. Berdasarkan asalnya :

- a. Domestic Inflation: Inflasi yang berasal dari dalam negeri misalnya karena defisit anggaran belanja yang dibiayai oleh pencetakan uang baru, panen yang gagal dan sebagainya. Atau dapat dikatakan karena adanya interaksi permintaan-penawaran di dalam negeri.
- b. Imported inflation: inflasi yang terjadi di dalam negeri karena adanya pengaruh kenaikan harga dari luar negeri. Kenaikan harga di dalam negeri terjadi karena dipengaruhi oleh kenaikan harga dari luar negeri terutama barang-barang impor atau kenaikan bahan baku industri yang masih belum dapat diproduksi di dalam negeri.

Teori Inflasi

1. Teori Kuantitas

Penyebab Inflasi :

- a. Jumlah uang yang beredar
- b. Karena Psikologi (harapan) masyarakat tentang kenaikan harga dimasa yang akan datang.

2. Teori Keynes

Inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya.

3. Teori Struktural

Inflasi dapat terjadi akibat :

- a. Ketidak pastian penerimaan export
- b. Ketidak pastian dari produk bahan makanan di dalam negeri

Penyebab timbulnya Inflasi

1. Pemerintah terlalu berambisi utk menyerap sumber-sumber ekonomi lebih besar dari pada sumber-sumber ekonomi yang dilepaskan oleh pihak swasta pada tingkat harga yang berlaku.
2. Berbagai golongan ekonomi dlm masyarakat berusaha memperoleh tambahan pendapatan relatif lebih besar dari pada kenaikan produktivitas mereka.
3. Pengaruh alam (musim, banjir, gempa, dll) yg mempengaruhi harga terus menerus.

Cara Mencegah Inflasi

1. Kebijakan moneter, yaitu politik diskonto, politik pasar terbuka dan pola perubahan cadangan minimum
2. Kebijaksanaan fiskal
3. Pengaturan tentang pengeluaran pemerintah serta perpajakan dengan permintaan total yang akan mempengaruhi harga.
4. Kebijaksanaan penentuan harga.

Deflasi

Pengertian Deflasi: Kecendrungan harga untuk turun secara terus menerus atau keadaan semakin meningkatnya nilai uang.

Penyebab Deflasi: Adanya penawaran yang lebih besar dari permintaan atau makin berkurangnya Jumlah uang yang beredar, akibatnya barang tidak mengimbangi naik turunnya jumlah uang.